

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mengingat bahwa pengukuran dan pemetaan batas bidang tanah yang dilaksanakan adalah dalam rangka pendaftaran tanah, maka peta bidang tanah yang diterbitkan dalam rangka permohonan hak guna usaha (HGU) dalam waktu lima tahun harus ditindak lanjuti dengan permohonan haknya. Batas-batas yang tergambar pada peta bidang tanah yang lebih dari lima tahun dapat berubah oleh karena kejadian alam atau perbuatan manusia sehingga perlu di cek kembali kesesuaiannya apabila lebih dari masa tersebut. Pelaksanaan pengukuran dan pemetaan batas bidang tanah ini tentang Pendaftaran Tanah dilaksanakan oleh Kantor Pertanahan Kabupaten/Kota untuk luas bidang tanah sampai dengan 10 Ha, Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional (BPN) Provinsi untuk luas bidang tanah 10 Ha s/d 1.000 Ha. Dan BPN RI dilaksanakan oleh Sub-Direktorat Batas Bidang Tanah, Direktorat Penetapan Batas Bidang Tanah dan Ruang (Dit. PB2TR), Deputy Bidang Hak Tanah dan Pendaftaran Tanah. (Peraturan Menteri Negara Agraria atau Kepala Badan Pertanahan Nasional (PMNA/Ka. BPN) Nomor 3 tahun 1997 tentang Ketentuan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997)

Setiap kondisi lapangan di berbagai daerah berbeda-beda maka dari itu harus ada koordinasi terlebih dahulu mengenai lokasi pengukuran baik itu medannya, luas, cuaca dan lain-lain, yang selanjutnya bergantung pada estimasi hari selama pengukuran berlangsung juga menentukan alat apa yang akan dipakai agar dalam proses pengukuran bisa berjalan dengan efisien tanpa menemui masalah yang berarti. CORS (*Continuously Operating Reference Station*) adalah suatu teknologi berbasis *Global National Satelite System* (GNSS) yang dimanfaatkan untuk berbagai aplikasi mengenai penentuan posisi (Eko Yuli Handoko, 2010).

Di lokasi pengukuran ini memiliki cakupan wilayah yang luas dan medan yang berat, oleh karena itu diperlukan alat yang bisa menutupi kendala tersebut

Fazi Adima, 2016

PENGPENGUKURAN DAN PEMETAAN BIDANG TANAH MENGGUNAKAN METODE PENENTUAN POSISI *CONTINUOUSLY OPERATING REFERENCE STATION* (CORS) DI PT. TJITAYAM DESA CITAYAM KECAMATAN TAJUR HALANG DAN KECAMATAN BOJONG GEDE KABUPATEN BOGOR JAWA BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yaitu dengan memakai alat *Global Positioning System* (GPS) merupakan alat pengukuran berbasis satelit dimana memiliki keunggulan dalam segi intensitas waktu dan bisa bekerja dalam kondisi cuaca apapun (Eko Rahayu, 2015).

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana langkah-langkah dalam pemetaan bidang tanah?
2. Bagaimana cara mengikatkan *receiver* (GPS) *Global Positioning System* terhadap CORS (*Continuously Operating Reference Station*) sebelum melaksanakan pengukuran?
3. Bagaimana tahapan pengukuran bidang tanah menggunakan metode *Real-Time-Kinematik*?

C. Tujuan

1. Mengetahui langkah-langkah dalam melakukan pemetaan bidang tanah;
2. Mengetahui tahapan dalam mengikatkan *receiver* GPS (*Global Positioning System*) terhadap CORS (*Continuously Operating Reference Station*);
3. Mengetahui tahapan pengukuran bidang tanah dengan menggunakan metode *Real-Time-Kinematik*;

D. Manfaat

1. Adanya informasi tentang langkah-langkah dalam pemetaan bidang tanah.
2. Memberikan informasi mengenai tahapan pengikatan *receiver* pada GPS (*Global Positioning System*) dengan CORS (*Continuously Operating Reference Station*)
3. Memberikan informasi metode pengukuran yang dipakai di lapangan dalam mengumupulkan data dengan prinsip penentuan posisi *Real-Time-Kinematik*.

Fazi Adima, 2016

PENGPENGUKURAN DAN PEMETAAN BIDANG TANAH MENGGUNAKAN METODE PENENTUAN POSISI *CONTINUOUSLY OPERATING REFERENCE STATION* (CORS) DI PT. TJITAYAM DESA CITAYAM KECAMATAN TAJUR HALANG DAN KECAMATAN BOJONG GEDE KABUPATEN BOGOR JAWA BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu